

KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 BANDA ACEH DALAM MENYIMPULKAN ISI PANTUN

oleh

Raihan Nurfadhila^{*}, Yusri Yusuf^{**}, & Subhayni^{**}
raihan.nurfadhila@yahoo.com, yusri.yusuf@fkip.unsyiah.ac.id,
subhaini@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh dalam Menyimpulkan Isi Pantun. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pantun. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh berjumlah 250 orang. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel acak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Selanjutnya, peneliti mencari nilai rata-rata Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh dalam Menyimpulkan Isi Pantun dengan menggunakan rumus mencari nilai mean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pantun berada pada kategori baik yaitu dapat dilihat dari rentang 70-84 atau dapat dilihat dari pencapaian nilai rata-rata siswa yaitu 74. Berdasarkan persentase pemerolehan nilai siswa kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh dalam menyimpulkan isi pantun menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 8 orang (29,6%), siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 12 orang (44,5%), siswa yang memperoleh nilai cukup sebanyak 5 orang (18,5%), dan siswa yang memperoleh nilai kurang sebanyak 2 orang (7,4%).

Kata kunci: kemampuan siswa, menyimpulkan, isi pantun.

ABSTRACT

This research is entitled students Ability of Grade VII SMP Negeri 6 Banda Aceh in construing traditional poem (pantun). The problems of the research is to find the students ability of grade VII SMP Negeri 6 Banda Aceh in construing traditional poem. The method of the research is descriptive quantitative. Population of the research is all students in grade VII SMP Negeri 6 Banda Aceh including 250 students. The researcher used random sampling technique. While the sample of the research is 27 students. The data was collected through test. Moreover, the researcher found the average score of students in Grade VII SMP Negeri 6 Banda Aceh in construing by using mean formula. The result of the study showed that students ability of grade VII SMP Negeri 6 Banda Aceh was good that can be seen from the range of 70-84 or the average of students achievement was 74. Based on the percentage of students score of grade VII SMP Negeri 6 Banda Aceh it can be concluded that in construing the

^{*} Mahasiswa Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

^{**} Dosen Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

traditional poem, students who got very good score were 8 students (29,6%), students who got good score 12 students (44,5%), students who got enough score 5 students (18,5%), and students who got less score 2 students (7,4%).

Keywords: students ability, construing, content, traditional poem.

Pendahuluan

Kridalaksana (2001:21) mengemukakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer (manasuka) yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan juga mengidentifikasi diri. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk dapat berkomunikasi sehari-hari, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Sementara itu, Wibowo (2003:3) mendefinisikan bahasa sebagai symbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi yang bersifat manasuka dan konvensional, yang dipakai untuk bertukar pikiran dan pendapat.

Bahasa Indonesia sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bagi rakyat Indonesia yang dipakai untuk acara resmi, proses belajar mengajar. Mata pelajaran bahasa Indonesia ada pada tingkatan jenjang pendidikan yang wajib diajarkan. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tentunya tidak hanya supaya siswa lulus di waktu ujian saja, melainkan siswa juga dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mata pelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di sekolah berdasarkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa. Kurikulum 2013 juga melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara aktif dan kreatif. Sebagaimana yang dikemukakan Slamet (2007:6) bahwa yang diajarkan dalam bahasa Indonesia adalah tentang keterampilan berbahasa bukan tentang kebahasaan. Teori-teori bahasa

hanya sebagai pendukung atau penjabar yang berkaitan dengan keterampilan yang sedang diajarkan.

Karya sastra harus dapat dipahami oleh semua siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dengan memahami sastra dapat menambah pengetahuan siswa, dapat menambah kecerdasan emosional dan sosial, menumbuhkan nasionalisme atau cinta tanah air, giat untuk menulis sastra, dan mengajarkan kesantunan pada pelajar, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Harsianti dkk. (2016:3) pembelajaran sastra bertujuan untuk mengajak siswa untuk mengkaji nilai kepribadian, budaya, sosial dan estetika. Pilihan karya sastra dalam pembelajaran yang berpotensi untuk menambah wawasan siswa, memperluas pengalaman kejiwaan, dan mengembangkan kompetensi imajinatif.

Salah satu karya sastra yang menjadi materi pelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar adalah menyimpulkan isi puisi rakyat mencakup pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan. Materi tersebut terdapat pada KD 4.13 kurikulum 2013 edisi revisi 2013. Menurut Harsianti dkk. (2016:166), puisi rakyat merupakan sastra lama yang harus dilestarikan berupa pantun, syair dan gurindam. Pantun merupakan puisi lama yang mengandung nilai moral, agama dan budi pekerti.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terlihat bahwa belum ada yang meneliti tentang menyimpulkan isi

pantun. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan uji coba terhadap siswa guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pantun.

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang menyimpulkan isi pantun Karena pantun termasuk salah satu puisi lama yang masih banyak digunakan daripada puisi lama lainnya. Alasan lain peneliti tertarik melakukan penelitian tentang menyimpulkan isi pantun karena pantun merupakan puisi lama yang mengandung nilai moral dan suatu warisan budaya yang harus dilestarikan supaya generasi yang akan datang mengenal pantun. Uji coba akan menggunakan instrumen berupa soal tes yang akan diberikan kepada siswa.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pantun?”

Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Nazir (2011:54) metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti keadaan sekelompok orang, atau suatu kondisi yang ada pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu gambaran secara berurutan berdasarkan fakta-fakta dan mempunyai hubungan antar kejadian yang terjadi. Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh menyimpulkan isi pantun. Pelaksanaan metode ini mengikuti langkah-langkah: menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, serta menulis laporan penelitian.

Populasi merupakan subjek yang memiliki peran penting dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh tahun pelajaran 201/2017. Jumlah siswa seluruhnya 250 orang, terdiri atas 8 kelas. Setiap kelas terdiri atas 28 sampai dengan 32 siswa.

Sampel merupakan turunan dari populasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh . penulis menetapkan sampel sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Teknik penarikan sampel yang dilakukan yaitu mengambil 4 orang siswa dari tiap kelas secara random. Mereka dikumpulkan pada satu kelas dan diminta untuk menyimpulkan isi puisi rakyat berupa pantun.

Nurkencana dan Sumaratna (dalam Nurgiyantoro, 2009:58), tes adalah suatu cara untuk memberikan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai kawan-kawannya.

Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model statistik dan hasil analisisnya berbentuk angka-angka dan hasil analisis dijelaskan dalam suatu uraian (Hasan, 2009:30). Cara menganalisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dari skor yang diberikan terhadap isi pantun yang disimpulkan oleh siswa.

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Mei 2017 di kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang yang diambil secara acak. Pada

saat penelitian berlangsung 5 orang siswa berhalangan hadir. Jadi, sampel penelitian ini berjumlah 27 orang siswa. Proses penelitian diawali dengan memberikan LKS untuk dikerjakan oleh siswa. Dalam LKS berisi 10 soal tentang pantun. Siswa diminta untuk menyimpulkan isi yang terdapat pada masing-masing pantun dengan cara memilih jawaban yang sudah disediakan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan LKS dan memberikan nilai sesuai dengan kriteria penilaian.

Nilai kemampuan siswa menyimpulkan isi pantun diberikan dengan cara pemerolehan skor dibagi skor maksimum dikalikan skor ideal (100). Skor maksimum untuk kemampuan menyimpulkan isi pantun adalah 100. Jadi, apabila semua jawaban benar, nilainya dapat diperoleh dari skor 100 dibagi skor maksimum dikalikan (100) sehingga nilainya adalah 100.

Adapun nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes kemampuan menyimpulkan isi pantun adalah sebagai berikut.

80	90	80	100	100
90	90	80	70	
90	70	100	60	60
70	80	90	80	
60	80	60	70	50
70	50	70	60	

Pengolahan Data

Data penelitian ini bersifat kuantitatif, berbentuk angka. Pengolahan data menggunakan teknik statistik. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1) Menyusun nilai tertinggi ke nilai terendah dengan urutan sebagai berikut:

100	100	100	90	90
90	90	90	80	
80	80	80	80	80
70	70	70	70	
70	70	60	60	60
60	60	50	50	

2) Menghitung Range (R)

Untuk mendapatkan range atau rentang dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah. Berdasarkan hasil tes siswa dalam menyimpulkan isi pantun, nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Dengan demikian, dapat ditentukan range penilaian ini dengan menggunakan rumus rentang (Sudjana, 2002:47) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 100 - 50 \\ &= 50 \end{aligned}$$

3) Menghitung banyak kelas interval (K)

Dalam menganalisis banyaknya kelas bisa dilihat dari banyaknya data. Caranya dengan menggunakan aturan rumus (Sudjana, 2002:47), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 27 \\ &= 1 + (3,3) (1,43) \\ &= 1 + 4,719 \\ &= 5,719 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

4) Menghitung panjang kelas interval (P)

Cara menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2002:47) yang telah ditetapkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{50}{6} \\ &= 8,3 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

5) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi

Setelah didapatkan nilai rentang, banyak kelas, dan panjang kelas, langkah selanjutnya adalah menyusun tabel distribusi frekuensi sebagaimana beriku ini.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh dalam Menyimpulkan Isi Pantun

Interval	Fi	Xi	fi xi
92-100	3	96	288
83-91	5	87	435
74-82	6	78	468
65-73	6	69	414
56-65	5	60	300
47-55	2	51	102
Jumlah	$\sum_{fi=27}$		$\sum fixi=2007$

6) Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh dalam menyimpulkan isi pantun adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\ &= \frac{2007}{27} \\ &= 74\end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh, persentase kemampuan siswa kelas dalam menyimpulkan isi pantun dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut. Hasil persentase tersebut dihitung dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2006:43).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Tabel 4.3

Nilai		Frekuensi	Persentase
Kuantitatif	Kualitatif		
85-100	Sangat baik	8	29,6%
70-84	Baik	12	44,5%
56-69	Cukup	5	18,5%
40-55	Kurang	2	7,4%
<39	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari Siswa yang diambil sebagai sampel penelitian, untuk kemampuan menyimpulkan isi pantun menunjukkan bahwa, siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik berjumlah 8 orang

(29,6%), siswa yang memperoleh kategori nilai baik 12 orang (44,5%), siswa yang memperoleh kategori nilai cukup 5 orang (18,5%), dan siswa yang memperoleh kategori nilai kurang 2 orang (7,4%).

Jadi, kemampuan rata-rata siswa dalam menyimpulkan isi pantun adalah 74, bila dilihat berdasarkan klasifikasi rentangan nilai dengan menggunakan skala Depdiknas (2006:57) berada pada kategori baik yaitu dalam tataran 70-84.

Pembahasan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pantun berada pada kategori baik dengan tingkat ketuntasan 44,5%. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan kategori masing-masing siswa sebagai berikut. Siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik 8 orang (29,6%), siswa yang memperoleh kategori nilai baik 12 orang (44,5%), siswa yang memperoleh kategori nilai cukup 5 orang (18,5%), dan siswa yang memperoleh kategori nilai kurang 2 orang (7,4%).

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan oleh Depdiknas, siswa yang mendapat nilai rentang 85-100, dikategorikan sangat baik, siswa yang mendapat nilai rentang 70-84 dikategorikan baik, siswa yang mendapatkan nilai rentang 40-55 dikategorikan kurang, jika siswa memperoleh nilai rentang <39, maka dikategorikan sangat kurang. Terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh dalam menyimpulkan isi pantun tergolong dalam kategori baik. Berkaitan dengan hal tersebut meskipun dikategorikan baik, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menyimpulkan isi pantun dengan tepat.

Dilihat dari aspek jenis pantun, 15 siswa tidak dapat menyimpulkan isi pantun jenaka, 23 siswa tidak dapat menyimpulkan isi pantun nasehat, 1 siswa tidak dapat menyimpulkan isi pantun adat, 1 siswa tidak dapat menyimpulkan isi pantun budi, 6 siswa tidak dapat menyimpulkan isi pantun teka-teki, dan 8 siswa tidak dapat menyimpulkan isi pantun kias. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jenis pantun nasehat masih banyak siswa yang tidak dapat menyimpulkan isi pantun, kemudian pantun jenaka, pantun kias, pantun teka-teki dan pantun adat.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan menyimpulkan isi pantun, beberapa siswa yang memperoleh skor rendah disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah kecerdasan intelektual (IQ). Siswa mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda antara satu siswa dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut menyebabkan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam menangkap pelajaran. Ada yang menangkap pelajaran dengan cepat dan ada juga yang menangkap pelajaran dengan lambat. Sehingga ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab soal disebabkan oleh faktor tersebut.

Faktor kedua kurangnya pemahaman siswa terdapat materi tentang pantun. Siswa kurang memahami bagaimana cara menyimpulkan isi pantun. Kurangnya pemahaman disebabkan karena siswa jarang membaca tentang pantun, sehingga siswa belum terbiasa dengan menyimpulkan isi pantun. Ketika siswa menyimpulkan isi pantun terdapat kosakata yang sulit sehingga siswa tidak mengetahui arti dari kata tersebut dan menyebabkan salah dalam menyimpulkan isi pantun.

Faktor ketiga disebabkan karena lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan individu,

baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, termasuk di dalamnya adalah belajar. Lingkungan sangat berpengaruh bagi siswa. Dalam hal belajar apabila siswa bergaul dengan teman yang rajin belajar, maka dia juga akan menjadi rajin. Dan sebaliknya apabila siswa bergaul dengan teman yang malas, maka sifat malas tersebut juga ada berpengaruh bagi siswa tersebut.

Penutup

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pantun tergolong dalam kategori baik. Dalam penelitian ini, pengkategorian dilakukan sesuai dengan (Depdiknas, 2006:57). Dengan demikian, Kemampuan Siswa dalam Menyimpulkan Isi Pantun tergolong dalam kategori baik yaitu dilihat dari rentang 70-84 atau dapat dilihat dari pencapaian nilai rata-rata siswa yaitu 74. Hal ini diketahui setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata pada semua hasil kerja siswa kelas VII yang tetap ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Selain itu, hasil dari segi persentase siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik berjumlah 8 orang (29,6%), kategori baik berjumlah 12 orang (44,5%), kategori cukup berjumlah 5 orang (18,5%), dan kategori kurang berjumlah 2 orang (7,4%). Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menyimpulkan isi pantun tergolong dalam kategori baik setelah dihitung nilai rata-rata dan hasil persentasenya.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulannya, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

- (1) Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh dalam menyimpulkan isi pantun secara keseluruhan sudah tergolong dalam

kategori baik. Oleh karena itu, siswa perlu bimbingan dan perhatian dari pengajar agar bisa dipertahankannya, khususnya dalam menyimpulkan isi pantun.

- (2) Guru bidang studi bahasa Indonesia harus lebih memperhatikan kemampuan siswanya di berbagai bidang dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, termasuk dalam menyimpulkan isi pantun.
- (3) Siswa diharapkan sering membaca buku-buku yang berhubungan dengan pantun, supaya lebih mudah dalam menyimpulkan isi pantun.
- (4) Pihak perpustakaan hendaknya menambah buku-buku yang dapat menunjang pengetahuan tentang menyimpulkan isi pantun sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan siswa agar mereka dapat menyimpulkan isi pantun dengan tepat.
- (5) Keberhasilan pembelajaran menyimpulkan isi pantun di SMP Negeri 6 Banda Aceh semoga dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Daftar Pustaka

- Agni, Binar. 2009. *Sastra Indonesia Lengkap*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
- Alvina Kusuma dan Enha Punjabi. 2014. *Bank Soal dan Strategi TPA Pascasarjana*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Damayanti, D (Ed). 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Araska. Depdikbud. 1996. *Pedoman Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djufri, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi 2016*. FKIP Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.
- Harsiati, Titik dkk. 2016. *Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Harsiati, Titik dkk. 2016. Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indriawan, Teguh. 2013. *Peribahasa Puisi Pantun Sajak*. Jawa Barat: Infra Pustaka.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2014. *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maolani A., Rukaesih dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nazir, 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurliana, Tanaijo. 2015. *Kemampuan Siswa dalam Menyimpulkan Isi Puisi di Kelas V SDN Telaga Kabupaten*. (Online), (ung.ac.id., diakses 5 Januari 2016).

- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Pangesti, Mutia Dwi. 2014. *Buku Pintar Pantun dan Peribahasa*. Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia.
- Pratama, Aditya Bagus. 2008. *Koleksi Pantun dan Puisi*. Surabaya: Pustaka Media.
- Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Redaksi PM (Ed.) 2012. *Sastra Indonesia Paling Lengkap*. Jawa Barat: Pustaka Makmur.
- Rizal, Yose. 2010. *Apresiasi Puisi dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin, Mustafa. 2010. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia.
- St. Y. Slamet. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Waluyo j., Herman. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surakarta: Erlangga.
- Wibowo, Wahyu. 2003. *Manajemen Bahasa. Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.